

**LAPORAN AKHIR PROGRAM INOVASI SENI NUSANTARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



**REVITALISASI TARI GOLOK MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI
DIGITAL DAN INOVASI DESAIN VISUAL SEBAGAI UPAYA
MENGATASI MENURUNNYA MINAT GENERASI MUDA**


Ketua Tim Pelaksana
(Anwar Rifai, M.Pd. / 0303129401)
Anggota Tim Pelaksana
(Iman Permana, M.Kom. / 0309069301)
(Geri Suratno, M.Ikom / 0311108409)

**UNIVERSITAS BUDI LUHUR
DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

Halaman Pengesahan

Lembar Pengesahan dan Identitas Pelaksana		Jakarta, 09-12-2025
Informasi perguruan tinggi		
Nama perguruan tinggi	Universitas Budi Luhur	
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	Prof. Dr. Prudensius Maring, MA	
Alamat	Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260	
Telepon kantor	0215853753	
Telepon genggam (WhatsApp)	081383908183	
Surel	prudensius.maring@budiluhur.ac.id	
Informasi ketua tim pelaksana		
Nama ketua tim pengusul	Anwar Rifa'i, M.Pd	
Bidang Ilmu	Teknik Elektro dan Informatika	
Alamat	Jl. Masjid Al-Baidho, RT.001/RW.003, Kp. Dukuh, Sudimara Selatan., Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15151	
Telepon kantor	-	
Telepon genggam (WhatsApp)	081328939863	
Surel	anwar.rifai@budiluhur.ac.id	
Informasi anggota pelaksana		
Nama anggota 1	Iman Permana	
Bidang Ilmu	Teknik Elektro dan Informatika	
Asal perguruan tinggi	Universitas Budi Luhur	
Nama anggota 2	Geri Suratno	
Bidang Ilmu	Desain	
Asal perguruan tinggi	Universitas Budi Luhur	
Nama anggota 3	-	
Bidang Ilmu	-	
Asal perguruan tinggi	-	
Realisasi Dana	Rp77.541.000,00	

Ketua Tim Pengusul



(Anwar Rifa'i, M.Pd)

Penanggung jawab,
Ketua DRPM



(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, MA)



I. Identitas Program

No	Uraian	Keterangan
1	Judul	Revitalisasi Tari Golok melalui Pengembangan Aplikasi Digital dan Inovasi Desain Visual sebagai Upaya Mengatasi Menurunnya Minat Generasi Muda
2	Jumlah Dana yang Disetujui	Rp77.541.000,00
3	Nama Kelompok Mitra Sasaran	Pandepokan Piksi Trumbu Banten
4	Aspek Kegiatan 1	<p>Aspek Manajemen - Peningkatan Kemampuan Manajemen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan penggunaan aplikasi untuk arsip dan manajemen komunitas. 2. Pembuatan konten digital berupa tutorial, dokumentasi, dan makna gerakan. 3. Pelatihan regenerasi penari muda dengan memanfaatkan aplikasi sebagai media belajar.
5	Aspek Kegiatan 2	<p>Aspek Sosial Kemasyarakatan - Keberlanjutan Seni Yang Mengakar dan Tumbuh Sebagai Ruang Ekspresi Kreatif Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Tari Golok lintas generasi yang dipadukan dengan aplikasi digital berisi tutorial, makna gerakan. 2. Pertunjukan komunitas sebagai ruang penguatan fungsi sosial seni. 3. Diskusi budaya interaktif bersama tokoh masyarakat dan seniman untuk membahas makna Tari Golok 4. Kolaborasi kegiatan sosial-budaya dengan mengintegrasikan Tari Golok dalam aktivitas kemasyarakatan.
6	Aspek Kegiatan 3	<p>Aspek Sosial Kemasyarakatan - Peningkatan Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop pembuatan konten digital (video, foto, audio) untuk pertunjukan tari golok. 2. Pelatihan penggunaan platform digital dan media sosial untuk promosi seni. 3. Pendampingan langsung selama proses dokumentasi dan publikasi pertunjukan. 4. Diskusi dan sharing session mengenai strategi promosi budaya lokal.

II. Ringkasan Eksekutif

Program Pengabdian kepada Masyarakat skema Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) ini berfokus pada upaya pelestarian Seni Tari Golok melalui pemberdayaan digital mitra Pandepokan Piksi Trumbu Banten, yang berlokasi di Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Kondisi awal mitra menunjukkan adanya keahlian seni yang kuat namun terkendala oleh kapasitas manajemen modern. Permasalahan prioritas yang diintervensi terbagi menjadi dua aspek: (1) Aspek Sosial Kemasyarakatan, yakni minimnya regenerasi dengan hanya 4 kader muda aktif dan terbatasnya fungsi sosial seni (tidak ada kegiatan rutin atau integrasi sosial); serta (2) Aspek Manajemen, yakni keterbatasan kapasitas digital yang ditandai dengan tidak adanya arsip terpusat dan belum ada anggota yang memiliki kemampuan promosi digital.

Solusi yang ditawarkan dirancang secara holistik untuk menjawab kedua permasalahan tersebut. Untuk aspek sosial, solusi difokuskan pada penguatan fungsi sosial dan regenerasi melalui pelatihan lintas generasi dan penyelenggaraan pagelaran partisipatif. Untuk aspek manajemen, solusi difokuskan pada peningkatan kapasitas digital melalui pengembangan aplikasi "Pusaka Tari Golok" sebagai media arsip dan tutorial, serta serangkaian workshop produksi konten dan manajemen media sosial. Metode pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif yang sistematis, mencakup lima tahapan utama: (1) Sosialisasi dan FGD awal, (2) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas, (3) Penerapan Teknologi (implementasi aplikasi), (4) Pendampingan Intensif, dan (5) Evaluasi serta perancangan keberlanjutan.

Hingga akhir program, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan keberdayaan mitra yang signifikan dan terukur. Pada aspek sosial, partisipasi aktif meningkat dari 4 menjadi 17 anggota, dengan jumlah kader muda meningkat dari 4 menjadi 12 kader (melampaui target 10). Selain itu, telah terlaksana 1 pertunjukan komunitas, terbentuk 1 forum budaya rutin (triwulanan), dan Tari Golok telah terintegrasi dalam 1 kegiatan kemasyarakatan (tasyakuran pernikahan warga). Pada aspek manajemen dan pengetahuan digital, 1 unit Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok" telah berhasil dibangun, diserahkan, dan dioperasikan. Aplikasi ini telah diisi dengan 7 konten (melampaui target 5) dan diadopsi oleh 12 kader muda. Hasil pelatihan digital juga menunjukkan 5 anggota kini mampu membuat konten dan mengelola promosi secara mandiri, menghasilkan 1 repositori YouTube dan 5 publikasi terencana baru.

Seluruh luaran wajib program (100%) telah tercapai, meliputi: Artikel Ilmiah Populer yang telah terbit di media massa Sindonews, Karya Audio Visual yang terpublikasi di kanal YouTube Universitas Budi Luhur, Karya Visual berupa Poster yang telah tercetak, dan Produk Inovasi Seni berupa dokumen Koreografi. Realisasi serapan anggaran program telah mencapai 100% senilai Rp 77.541.000,00. Kendala utama berupa penyesuaian jadwal pelatihan dan tingkat literasi digital yang beragam telah berhasil diatasi melalui strategi pendampingan intensif. Rencana tindak lanjut difokuskan untuk menjamin keberlanjutan melalui monitoring kemandirian 5 kader digital yang telah terbentuk dan memastikan pelaksanaan forum budaya rutin secara mandiri oleh mitra.

Kata Kunci: Tari Golok, Pelestarian Digital, Pemberdayaan Komunitas, Aplikasi Seluler, Regenerasi Seni.

III. Pendahuluan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PISN) ini berfokus pada mitra strategis, Pandepokan Piksi Trumbu Banten, sebuah komunitas seni di Kabupaten Serang yang didedikasikan untuk pelestarian Tari Golok. Seni Tari Golok bukan sekadar gerak estetis, melainkan sebuah warisan budaya takbenda yang merepresentasikan narasi sejarah dan identitas komunal masyarakat Banten. Analisis kondisi awal mitra menunjukkan adanya keahlian seni yang kuat, namun operasional dan manajemen komunitas masih berjalan secara konvensional dan sangat bergantung pada tradisi lisan, sehingga menghadapi tantangan adaptasi di era kontemporer.

Permasalahan prioritas yang ingin diselesaikan teridentifikasi pada dua aspek utama. Pertama, Aspek Sosial Kemasyarakatan, yakni terputusnya regenerasi dan terbatasnya fungsi sosial seni. Hal ini ditandai dengan jumlah partisipan muda yang sangat minim (tercatat hanya 4 kader muda aktif) dan belum adanya kegiatan rutin atau integrasi dengan agenda warga. Dampaknya, proses pewarisan terancam dan Tari Golok berisiko kehilangan relevansi sosialnya. Kedua, Aspek Manajemen, yakni rendahnya literasi digital. Hal ini berdampak pada nihilnya manajemen arsip dan pengetahuan (tidak adanya arsip digital terpusat), sehingga pengetahuan lisan berisiko tergerus zaman. Selain itu, kapasitas promosi tidak memadai (tidak adanya anggota berkemampuan manajerial digital dan tidak adanya publikasi terencana), yang menyebabkan visibilitas sanggar sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan umum dari program ini adalah untuk meningkatkan keberdayaan dan kapasitas kelompok seni Tari Golok. Peningkatan ini dicapai melalui penguatan pengetahuan, keterampilan digital, dan manajemen komunitas, sehingga kesenian tradisional ini dapat dilestarikan secara efektif, dikembangkan secara inovatif, dan berfungsi sebagai ruang ekspresi kreatif yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, rencana solusi dirancang untuk mengintervensi kedua aspek prioritas secara spesifik. Pada Aspek Sosial Kemasyarakatan, solusi ganda difokuskan untuk (a) mengatasi masalah regenerasi melalui Pengembangan Media Pembelajaran Digital (video tutorial) yang dipadukan dengan Pelatihan Lintas Generasi guna menarik minat kaum muda; serta (b) mengatasi masalah fungsi sosial melalui Penyelenggaraan Pertunjukan Komunitas Partisipatif untuk mengintegrasikan kembali seni dengan kehidupan warga. Pada Aspek Manajemen dan Pemasaran, solusi difokuskan pada (a) peningkatan kapasitas promosi melalui Pelatihan Produksi Konten Digital (videografi ponsel, desain) dan Pendampingan Manajemen Media Sosial; serta (b) penyelamatan arsip melalui inovasi teknologi utama, yakni Pembangunan Sistem Arsip Digital Berbasis Aplikasi Seluler "Pusaka Tari Golok", yang dirancang untuk berfungsi sebagai media pelestarian, tutorial, dan manajemen jadwal.

Rencana kerja program ini dirancang untuk dilaksanakan secara sistematis melalui lima tahapan utama yang linear dengan proposal. Tahap pertama adalah (1) Sosialisasi dan Perancangan Partisipatif, yang difokuskan pada *Focus Group Discussion (FGD)* awal untuk validasi kebutuhan. Tahap kedua, (2) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas, difokuskan pada pelaksanaan workshop produksi konten digital dan manajemen media sosial. Tahap ketiga, (3) Penerapan Teknologi dan Inovasi, berfokus pada pengembangan dan implementasi Aplikasi "Pusaka Tari Golok" bersama mitra. Tahap keempat, (4) Pendampingan dan Evaluasi, difokuskan pada pendampingan intensif dan pelaksanaan pagelaran komunitas. Tahap kelima, (5) Keberlanjutan Program, berfokus pada pembentukan kader digital dan serah terima aset program.

IV. Metode Capaian Kegiatan

Metode pelaksanaan program telah dilaksanakan secara sistematis dan partisipatif untuk memastikan setiap solusi menjawab permasalahan mitra secara efektif dan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan telah mengombinasikan pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan intensif, dan evaluasi berkala. Seluruh tahapan telah melibatkan partisipasi aktif mitra, tim pelaksana, serta mahasiswa.

1. Metode yang Ditetapkan dan Langkah-Langkah Kegiatan

Program telah direalisasikan melalui lima tahapan utama yang saling berkesinambungan:

Tahap 1: Sosialisasi dan Perancangan Program Partisipatif.

Kegiatan ini telah dilaksanakan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) awal bersama anggota Pandepokan Piksi Trumbu Banten. Pada tahap ini, telah dilakukan presentasi program, validasi kebutuhan riil mitra, dan penyusunan komitmen bersama untuk pelaksanaan kegiatan.

Tahap 2: Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Tahapan ini telah dieksekusi dan menjadi inti dari peningkatan pengetahuan mitra. Pelatihan yang diberikan berfokus pada dua bidang: (1) Pelatihan Produksi Konten Digital: Meliputi workshop videografi & fotografi menggunakan ponsel, teknik editing sederhana, dan desain grafis dasar. (2) Pelatihan Manajemen Media Sosial: Meliputi pemilihan platform, *storytelling* Tari Golok, penyusunan kalender konten, dan strategi interaksi audiens. Hasil dari tahapan ini terukur, di mana 5 anggota mitra kini mampu membuat konten dan mengelola promosi secara mandiri.

Tahap 3: Penerapan Teknologi dan Inovasi

Inovasi utama program, yaitu prototipe aplikasi digital "Pusaka Tari Golok", telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan. Proses integrasi ini mencakup: Uji Coba Aplikasi (UAT): Mitra (khususnya 12 kader muda) melakukan uji coba fungsionalitas aplikasi. Pengisian Konten Awal: Aplikasi telah diisi dengan 7 konten digital (melebihi target 5 konten), mencakup video tutorial, arsip makna, dan galeri foto. Simulasi Penggunaan: Anggota mitra dilatih cara mengoperasikan aplikasi, baik sebagai pengguna maupun sebagai admin.

Tahap 4: Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan intensif telah dilakukan secara berkelanjutan. Mahasiswa bertindak sebagai mentor lapangan, didukung kunjungan rutin tim dosen dan komunikasi daring. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* keterampilan digital. Pada tahap ini pula, luaran utama berupa 1 pagelaran komunitas partisipatif telah berhasil dirancang dan dilaksanakan.

Tahap 5: Keberlanjutan Program

Pada tahap akhir, akan dilaksanakan FGD akhir untuk umpan balik dan evaluasi capaian. Sebagai langkah utama keberlanjutan, telah dibentuk 5 kader digital (melebihi target awal 2-3 kader) di internal mitra. Program ditutup dengan serah terima aset digital (Aplikasi "Pusaka Tari Golok" dan akun media sosial) serta modul panduan (SOP) kepada mitra.

2. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra, Pandepokan Piksi Trumbu Banten, berjalan sangat aktif dan menjadi kunci keberhasilan program. Mitra tidak hanya bertindak sebagai objek penerima manfaat, tetapi juga sebagai subjek utama dan rekan kerja.

Bentuk partisipasi mitra yang telah terealisasi meliputi:

- a. Keterlibatan Penuh dalam Pelatihan: Mitra (total 17 anggota) secara konsisten hadir dalam setiap sesi pelatihan (produksi konten dan manajemen media sosial), yang dibuktikan dengan daftar hadir.

- b. Narasumber Konten: Anggota senior pandepokan berperan aktif sebagai narasumber utama dalam proses digitalisasi pengetahuan. Mereka mendemonstrasikan gerakan, menjelaskan filosofi, dan memvalidasi 7 konten yang dimasukkan ke dalam aplikasi "Pusaka Tari Golok".
- c. Pelaku Utama Kegiatan: Mitra menjadi pelaksana utama dalam 1 pagelaran komunitas dan 1 kegiatan integrasi sosial (tasyakuran pernikahan warga), yang difasilitasi oleh tim pengabdian.
- d. Komitmen Administratif: Ketua mitra (Bapak Mario Andretti) berpartisipasi aktif dalam diskusi pembentukan 1 forum budaya rutin dan penetapan 1 struktur organisasi komunitas.
- e. Uji Coba dan Adopsi Teknologi: Mitra (khususnya 12 kader muda) secara proaktif terlibat dalam proses uji coba aplikasi dan kini telah mengadopsinya sebagai media belajar mandiri.
- f. Kolaborator Eksternal: Mitra, didukung tim pelaksana, juga terlibat aktif dalam menjalin komunikasi dengan Pemerintah Desa Kramatwatu dan Karang Taruna setempat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

3. Peran Tugas Tim dan Mahasiswa dalam Kegiatan

Pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan pembagian peran dan tugas tim pelaksana (dosen) serta mahasiswa yang telah dirancang dalam proposal. Setiap anggota tim telah menjalankan tugasnya sesuai dengan keahlian masing-masing untuk mencapai luaran program.

Tabel 1. Peran Tim Dosen Pelaksana

Nama	Institusi	Program Studi	Peran dalam Tim	Tugas Utama yang Telah Dilaksanakan
Anwar Rifa'i	Universitas Budi Luhur	Teknik Elektro & Informatika	Ketua Pengusul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengoordinasikan seluruh pelaksanaan program. 2. Merancang dan mengawasi pengembangan aplikasi "Pusaka Tari Golok". 3. Melakukan evaluasi dan monitoring capaian program.
Iman Permana	Universitas Budi Luhur	Teknik Elektro & Informatika	Anggota Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung aspek teknis pengembangan aplikasi (desain sistem, implementasi). 2. Mendokumentasikan proses digitalisasi. 3. Memberikan materi pelatihan teknis penggunaan aplikasi.
Geri Suratno	Universitas Budi Luhur	Desain	Anggota Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab pada aspek desain kreatif (UI aplikasi, materi visual promosi) 2. Memberikan materi pelatihan strategi komunikasi visual dan desain.

Tabel 2. Peran Mahasiswa

Nama (NIM)	Institusi	Program Studi	Tugas Utama yang Telah Dilaksanakan
Abdullah Kafabihi (2313500098)	Universitas Budi Luhur	Sistem Komputer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan perangkat keras untuk dokumentasi (audio-visual). 2. Mengelola <i>database</i> konten aplikasi. 3. Memberikan dukungan teknis selama workshop.
Hidayat Ramadhani S. (2311501759)	Universitas Budi Luhur	Teknik Informatika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi proses pengembangan dan pengelolaan platform digital 2. Melakukan unggahan konten multimedia 3. Menjamin aksesibilitas digital luaran program.
Muhammad Darus A. (2313500106)	Universitas Budi Luhur	Sistem Komputer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung implementasi teknis dan pengolahan data. 2. Membantu proses editing video/foto untuk konten aplikasi. 3. Menjadi mentor lapangan dalam pendampingan teknis harian.

4. Rencana Keberlanjutan

Keberlanjutan program telah dirancang sejak awal dan telah dieksekusi melalui beberapa langkah strategis untuk memastikan kemandirian mitra pasca-program:

a. Pembentukan Kader Digital:

Program ini telah berhasil membentuk dan melatih 5 kader digital dari anggota mitra. Mereka kini memiliki kemampuan mandiri dalam produksi konten dasar dan pengelolaan media sosial (promosi), yang terbukti dari 5 publikasi terencana yang telah dibuat.

b. Serah Terima Aset dan Modul: Aplikasi "Pusaka Tari Golok" telah diserahkan sepenuhnya kepada mitra. Modul panduan (SOP) penggunaan aplikasi dan manajemen media sosial juga telah diberikan sebagai panduan operasional.

c. Penguatan Kelembagaan Internal: Melalui program ini, telah terbentuk 1 forum budaya rutin (ditetapkan triwulanan) dan 1 struktur organisasi komunitas yang lebih formal. Ini menjadi fondasi bagi mitra untuk mengelola program mereka sendiri di masa depan.

d. Rencana Tindak Lanjut (Monitoring): Tim pelaksana akan melakukan monitoring pasca-program (minimal 3 bulan ke depan) untuk memastikan 5 kader digital tetap aktif mengelola aset digital (aplikasi dan media sosial) dan memastikan realisasi pertemuan "Forum Budaya" triwulanan berjalan mandiri.

e. Rekomendasi Pengembangan Tari Golok Lebih Lanjut: Berdasarkan fondasi yang telah dibangun, tim pelaksana merekomendasikan beberapa pengembangan yang dapat dilakukan mitra secara mandiri atau melalui kemitraan program lanjutan:

- Pengembangan Konten Lanjutan: Mendorong 5 kader digital untuk memproduksi konten yang lebih profesional (misalnya film dokumenter pendek, notasi koreografi digital) untuk mengisi repositori YouTube dan aplikasi.
- Perluasan Jejaring Kemitraan: Menggunakan portofolio digital (Aplikasi dan Medsos) yang telah ada untuk menjalin kerja sama baru dengan Dinas Pariwisata, sekolah-sekolah formal (sebagai program ekstrakurikuler), atau komunitas seni lainnya di tingkat nasional.

V. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Uraian Progres Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Tahapan

Progres pelaksanaan program pengabdian telah berjalan sesuai dengan lima tahapan metode yang ditetapkan, dengan seluruh tahapan telah selesai dilaksanakan dan berfokus pada pencapaian hasil:

Tahap 1: Sosialisasi dan Perancangan Partisipatif Program telah diawali dengan tahap Sosialisasi melalui *Focus Group Discussion (FGD)* bersama Pandepokan Piksi Trumbu Banten. Tahap ini berhasil memvalidasi kebutuhan riil mitra, yaitu permasalahan regenerasi dan minimnya kapasitas digital, serta menyusun komitmen bersama untuk pelaksanaan program.

Tahap 2: Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Tahapan ini telah dieksekusi dan menjadi inti dari peningkatan pengetahuan mitra. Pelatihan difokuskan pada dua bidang: (a) Pelatihan Produksi Konten Digital (workshop videografi, fotografi ponsel, dan editing dasar) dan (b) Pelatihan Manajemen Media Sosial (strategi konten, *storytelling*, dan pengelolaan *platform* Instagram). Hasil dari tahapan ini terukur, di mana 5 anggota mitra kini mampu membuat konten dan mengelola promosi secara mandiri, meningkat dari kondisi awal dimana belumlah ada anggota yang mampu melakukan promosi mandiri.

Tahap 3: Penerapan Teknologi dan Inovasi Seni Tahap ini berfokus pada implementasi inovasi utama, yakni Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok". Aplikasi ini telah berhasil dikembangkan dan diserahkan kepada mitra. Proses ini mencakup User Acceptance Testing (UAT) oleh anggota dan pengisian konten awal sebanyak 7 materi (video tutorial, arsip makna, dan galeri), yang melampaui target awal (5 konten).

Tahap 4: Pendampingan dan Evaluasi Pendampingan intensif telah dilakukan secara berkelanjutan. Tim dosen dan mahasiswa bertindak sebagai mentor lapangan, memfasilitasi adopsi teknologi dan strategi promosi. Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kapabilitas 5 anggota dalam manajemen digital. Puncak dari tahap ini adalah telah berhasil dirancang dan dilaksanakan 1 pagelaran komunitas partisipatif serta 1 integrasi seni dalam tasyakuran warga.

Tahap 5: Evaluasi dan Rencana Keberlanjutan Pada tahap akhir, telah dilaksanakan FGD akhir untuk mengukur capaian dan umpan balik. Sebagai langkah utama keberlanjutan, telah dibentuk 5 kader digital di internal mitra. Pada bagian ini juga dilakukan serah terima aset serta program (aplikasi dan modul SOP) untuk menjamin kemandirian mitra pasca-program.

2. Uraian Ketercapaian Target Solusi dan Progres Luaran Wajib

Seluruh solusi yang ditawarkan telah berhasil diimplementasikan dan mencapai target yang ditetapkan, yang secara langsung meningkatkan keberdayaan mitra di dua aspek utama:

a. Ketercapaian Solusi Aspek Sosial Kemasyarakatan:

Solusi Regenerasi: Target pelatihan lintas generasi terlampaui. Partisipasi aktif meningkat dari 4 menjadi 17 anggota (Target: ≥ 15), dan jumlah kader muda meningkat dari 4 menjadi 12 kader (Target: ≥ 10).

Solusi Penguatan Fungsi Sosial: Target terlampaui. Program berhasil meningkatkan fungsi sosial seni dari 0 kegiatan rutin/integrasi menjadi 1 pagelaran komunitas (tercapai), 1 forum budaya rutin (tercapai), dan 1 integrasi dalam tasyakuran pernikahan warga (tercapai).

b. Ketercapaian Solusi Aspek Manajemen dan Pengetahuan:

Solusi Manajemen Pengetahuan (Aplikasi): Target pembangunan sistem arsip digital tercapai melalui 1 unit Aplikasi "Pusaka Tari Golok" yang telah dibangun. Aplikasi ini telah diisi dengan 7 konten digital (melebihi target ≥ 5 konten) dan telah digunakan oleh 12 kader muda (Target: ≥ 12).

Solusi Peningkatan Pengetahuan Digital: Target pelatihan produksi konten tercapai. 5 anggota kini mampu membuat konten secara mandiri (tercapai), menghasilkan 5 publikasi baru yang terencana (tercapai), dan mengelola 1 repositori YouTube (tercapai).

c. **Progres Ketercapaian Luaran Wajib Progres** Luaran Wajib program telah tercapai 100% (4 dari 4 luaran). Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Artikel Ilmiah Populer: Telah terbit di media massa Sindonews.
2. Karya Audio Visual: Telah terpublikasi di kanal YouTube Universitas Budi Luhur.
3. Karya Visual: Berupa Poster program telah tercetak.
4. Produk Inovasi Seni: Berupa dokumen Koreografi telah tercipta dan terdokumentasi.

3. Uraian Wujud Inovasi Seni yang Telah Dihasilkan

Wujud inovasi seni utama yang telah dihasilkan dari program ini adalah Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok". Aplikasi ini bukan sekadar produk teknologi, melainkan sebuah ekosistem digital yang dirancang secara partisipatif bersama mitra untuk mengatasi masalah pelestarian dan regenerasi. Wujud inovasi ini memiliki tiga fungsi utama yang telah terealisasi:

- a. Sebagai Media Pelestarian (Arsip Digital): Aplikasi ini berfungsi sebagai pusat arsip digital (pustaka) terstruktur untuk menyimpan aset intelektual komunitas. Telah terunggah 7 konten (video tutorial, deskripsi makna filosofis, galeri foto kostum, dan dokumentasi) yang sebelumnya hanya tersimpan dalam tradisi lisan atau tersebar di perangkat pribadi anggota.
- b. Sebagai Media Pembelajaran (Regenerasi): Aplikasi ini menjadi media pembelajaran modern yang relevan bagi generasi muda. Fitur tutorial video memungkinkan 12 kader muda untuk belajar mandiri, mengulang gerakan, dan memahami makna tari di luar jam latihan formal.
- c. Sebagai Media Manajemen Komunitas: Aplikasi ini dilengkapi fitur dasar untuk manajemen komunitas, seperti informasi struktur organisasi dan jadwal kegiatan, sehingga operasional komunitas yang sebelumnya konvensional kini mulai terdokumentasi secara digital.

Aplikasi ini telah diserahkan dan diadopsi oleh mitra (Pandepokan Piksi Trumbu Banten) sebagai alat untuk keberlanjutan program mereka.

Tabel 3. Progres Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tahapan Pelaksanaan	Uraian Teknis Pelaksanaan	Peran Dosen/Mahasiswa	Persentase Capaian (%)	Bukti/Dokumen Pendukung
1	Sosialisasi	Melaksanakan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) awal dengan mitra (Pandepokan Piksi Trumbu Banten) untuk validasi kebutuhan dan penyusunan komitmen bersama.	Dosen: Memimpin FGD dan memaparkan program. Mahasiswa: Membantu persiapan teknis dan dokumentasi awal.	100%	Foto Kegiatan FGD Link Bukti
2	Pelatihan	Melaksanakan 2 (dua) workshop utama: 1. Workshop Produksi Konten Digital (foto, video ponsel, editing dasar). 2. Workshop Manajemen Media Sosial (strategi konten,	Dosen: Sebagai pemateri utama (sesuai keahlian Desain dan Informatika). Mahasiswa: Bertindak sebagai mentor lapangan/asisten pelatih, mendampingi peserta secara	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Sesi Workshop • Materi Presentasi Pelatihan • Daftar Hadir Peserta Link Bukti

		<i>storytelling</i> Instagram).	teknis.		
3	Penerapan Teknologi/Inovasi seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan melakukan serah terima Aplikasi "Pusaka Tari Golok". 2. Mengisi aplikasi dengan 7 konten awal (tutorial, arsip makna, galeri). 3. Melakukan <i>User Acceptance Testing</i> (UAT) bersama 12 kader muda. 	<p>Dosen: Merancang dan mengawasi pengembangan aplikasi (UI/UX dan sistem).</p> <p>Mahasiswa: Membantu implementasi teknis, pengisian database, dan proses UAT.</p>	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Tangkapan Layar Aplikasi • Foto User belajar tari menggunakan aplikasi • Foto Serah Terima Aset <p>Link Bukti</p>
4	Pendampingan & Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> (hasil: 5 anggota mampu). 2. Memfasilitasi pelaksanaan 1 Pagelaran Komunitas. 3. Memfasilitasi 1 Integrasi Seni (Tasyakuran Warga). 4. Melaksanakan FGD akhir untuk evaluasi capaian. 	<p>Dosen: Memimpin FGD evaluasi dan fasilitasi pagelaran.</p> <p>Mahasiswa: Sebagai mentor lapangan, membantu dokumentasi pagelaran, dan mengunggah luaran (Karya Audio Visual ke YouTube).</p>	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Ketersediaan alat pendukung Tari • Foto Pertunjukan Komunitas • Foto Integrasi Seni • Foto Sesi Diskusi <p>Link Bukti</p>
5	Keberlanjutan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk dan menetapkan 5 kader digital internal mitra. 2. Menyerahkan Modul/SOP penggunaan aplikasi & medsos. 3. Menginisiasi 1 Forum Budaya Rutin (triwulanan) yang disepakati mitra. 	<p>Dosen: Memimpin serah terima aset dan memfasilitasi diskusi pembentukan forum.</p> <p>Mahasiswa: Membantu penyusunan Modul/SOP.</p>	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Diskusi Forum • Modul/SOP (dokumen) • Berita Acara Serah Terima (BAST) <p>Link Bukti</p>

Tabel 4. Capaian Luaran

No	Jenis Luaran (Sesuai Proposal)	Target	Realisasi sampai Saat Ini	Persentase (%)	Keterangan
A	Luaran Utama Program (Pemberdayaan Mitra)				
1	Peningkatan Kemampuan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> Satu Aplikasi Digital terbangun Minimal 5 konten digital terunggah Satu Struktur, Jadwal, Arsip digital Minimal 12 peserta muda (via App) Satu Publikasi/Eksposur media sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Satu Aplikasi "Pusaka Tari Golok" terbangun Tujuh konten digital terunggah Satu Struktur, Jadwal, Arsip terbentuk Dua belas peserta muda menggunakan App Publikasi (Medsos) terlaksana 	100%	Tercapai (Target peserta disesuaikan dengan realisasi)
2	Keberlanjutan Seni & Penguatan Fungsi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> Partisipasi aktif (≥ 15 orang) Generasi penerus (≥ 10 peserta muda) Satu Pertunjukan komunitas Satu Integrasi kegiatan kemasyarakatan Satu Forum/kegiatan rutin terbentuk 	<ol style="list-style-type: none"> Tujuh belaspartisipan aktif Dua belas kader muda Satu pagelaran komunitas terlaksana Satu integrasi seni (tasyakuran) Satu forum budaya rutin terbentuk 	100%	Target terlampaui
3	Peningkatan Pengetahuan Digital	<ol style="list-style-type: none"> Anggota mampu membuat konten Satu Dokumentas digital Peningkatan jumlah publikasi media sosial Anggota mampu promosi mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> Lima anggota mampu membuat konten Repositori (YouTube) terbentuk Lima publikasi baru terencana Lima anggota mampu 	100%	Tercapai

No	Jenis Luaran (Sesuai Proposal)	Target	Realisasi sampai Saat Ini	Persentase (%)	Keterangan
			melakukan promosi mandiri		
B	Luaran Wajib (Publikasi & Karya)				
4	Artikel Ilmiah Populer / Artikel Media Massa	1 Artikel terbit di Media Massa	1 Artikel terbit di Sindonews	100%	Tercapai
5	Karya Audio Visual	1 Karya terpublikasi	1 Karya terpublikasi di YouTube Universitas Budi Luhur	100%	Tercapai
6	Karya Visual	1 Karya (Poster)	1 Poster telah tercetak	100%	Tercapai
7	Produk Inovasi Seni – Koreografi	1 Dokumen Koreografi	1 Dokumen Koreografi telah tercipta	100%	Tercapai

VI. Hambatan dan Solusi

Hambatan dan solusi selama pelaksanaan program disajikan melalui Tabel 5.

Tabel 5. Hambatan dan Solusi

No	Hambatan yang Dihadapi	Dampak terhadap Program	Solusi yang Dilakukan
1	Tingkat literasi digital mitra yang beragam. Anggota memiliki kecepatan belajar yang berbeda dalam mengadopsi teknologi baru (Aplikasi dan Media Sosial).	Kecepatan adopsi teknologi (Aplikasi & Medsos) tidak merata. Memerlukan waktu pendampingan ekstra di luar jam pelatihan formal untuk memastikan 5 anggota benar-benar mampu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan metode pendampingan intensif peer-to-peer oleh mahasiswa. 2. Membentuk 5 kader digital sebagai fokus utama pelatihan lanjutan. 3. Membuat modul/SOP penggunaan aplikasi yang sangat visual dan sederhana.
2	Kesulitan penyesuaian jadwal pelatihan. Adanya benturan antara jadwal pelatihan dengan aktivitas utama/pekerjaan anggota mitra.	Beberapa sesi pelatihan dan FGD harus dijadwalkan ulang agar sesuai dengan ketersediaan waktu mayoritas anggota mitra.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan jadwal fleksibel yang disepakati mingguan, tidak kaku di awal. 2. Memaksimalkan komunikasi via WhatsApp untuk koordinasi dan pendampingan online di luar jam tatap muka.
3	Proses transfer pengetahuan tacit (lisan) dari seniman senior. Kesulitan dalam mengubah pengetahuan lisan (filosofi, makna gerakan) menjadi konten digital terstruktur.	Pengisian 7 konten awal aplikasi membutuhkan waktu lebih lama karena melalui proses wawancara, penulisan ulang, dan validasi berulang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa melakukan wawancara mendalam dan perekaman partisipatif. 2. Melibatkan Ketua Pandepokan (Mario Andetti) untuk validasi akhir setiap konten sebelum diunggah ke aplikasi.

VII. Rencana Keberlanjutan

Keberlanjutan program merupakan aspek krusial untuk memastikan bahwa intervensi yang telah dilakukan memberikan dampak jangka panjang bagi mitra. Berikut adalah rencana keberlanjutan yang dirancang mencakup strategi kemandirian mitra, potensi replikasi, dan dukungan lanjutan perguruan tinggi.

1. Strategi Mitra Melanjutkan Program Secara Mandiri

Mitra sasaran, Pandepokan Piksi Trumbu Banten, telah dibekali dengan aset dan kapasitas untuk melanjutkan program secara mandiri melalui strategi berikut:

- **Pemberdayaan Kader Digital:** Kelima kader digital yang telah dilatih akan menjadi motor penggerak utama dalam pengelolaan aset digital. Mereka memiliki tanggung jawab penuh untuk memperbarui konten pada Aplikasi "Pusaka Tari Golok" dan mengelola akun media sosial secara rutin tanpa ketergantungan pada tim pelaksana.
- **Pelebagaan Forum Budaya:** Kesepakatan pembentukan **Forum Budaya Rutin** (triwulanan) akan dijalankan sebagai mekanisme evaluasi internal dan perencanaan kegiatan seni. Forum ini menjadi wadah mandiri bagi komunitas untuk membahas isu regenerasi dan pengembangan sanggar.
- **Pemanfaatan Modul Panduan (SOP):** Mitra akan menggunakan Modul/SOP yang telah diserahkan sebagai acuan standar operasional dalam pengelolaan manajemen digital dan administrasi sanggar, memastikan kualitas pengelolaan tetap terjaga meski terjadi pergantian pengurus.

2. Potensi Replikasi oleh Komunitas Lain

Model revitalisasi seni yang diterapkan dalam program PISN ini memiliki potensi replikasi yang tinggi (skalabilitas) bagi komunitas seni tradisi lain yang menghadapi masalah serupa:

- **Adaptabilitas Teknologi:** Kerangka kerja Aplikasi "Pusaka Tari Golok" dirancang dengan struktur yang modular. Komunitas seni lain (misalnya Pencak Silat atau Tari Topeng) dapat mengadopsi struktur aplikasi ini dengan hanya menyesuaikan konten (video/narasi) sesuai dengan kekhasan budaya mereka masing-masing.
- **Model Pelatihan Hibrida:** Metode pelatihan yang menggabungkan pendekatan lisan (tradisional) dengan dokumentasi digital terbukti efektif menjembatani kesenjangan antargenerasi. Metode ini dapat direplikasi oleh sanggar seni lain untuk menarik minat generasi Z tanpa menghilangkan esensi tradisi.

3. Dukungan Lanjutan dari Perguruan Tinggi

Universitas Budi Luhur berkomitmen untuk tetap memberikan dukungan pasca-program guna menjamin keberhasilan jangka panjang, meliputi:

- **Monitoring dan Konsultasi Berkala:** Tim dosen akan tetap melakukan pemantauan pasif terhadap aktivitas digital mitra dan membuka ruang konsultasi *daring* jika kader digital menghadapi kendala teknis yang kompleks pada aplikasi.

- **Integrasi dengan Kegiatan Akademik:** Universitas akan menjajaki peluang untuk menjadikan Pandepokan Piksi Trumbu Banten sebagai mitra tetap bagi kegiatan kemahasiswaan (seperti KKN atau magang), sehingga transfer pengetahuan dapat terus berlanjut dan mitra mendapatkan dukungan SDM segar secara berkala.
- **Fasilitasi Jejaring:** Perguruan tinggi akan membantu menghubungkan mitra dengan *stakeholder* eksternal yang relevan, seperti Dinas Pariwisata atau lembaga kebudayaan, untuk memperluas peluang tampil dan kolaborasi di masa depan.

VIII. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh tahapan program pengabdian PISN yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan digital dan penguatan sosial di Pandepokan Piksi Trumbu Banten telah berhasil dilaksanakan dan mencapai seluruh target yang ditetapkan.

Ringkasan capaian utama program (peningkatan keberdayaan mitra) adalah sebagai berikut:

- Aspek Manajemen (Aplikasi):** Telah berhasil dibangun dan diserahkan 1 unit Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok". Aplikasi ini telah diisi dengan 7 konten (melebihi target ≥ 5 konten) dan telah diadopsi sebagai media belajar oleh 12 kader muda (mencapai target 12 peserta).
- Aspek Sosial (Keberlanjutan):** Telah terjadi peningkatan partisipasi aktif dari 4 menjadi 17 anggota (melebihi target ≥ 15). Regenerasi kader muda meningkat signifikan dari 4 menjadi 12 kader (melebihi target ≥ 10). Fungsi sosial juga menguat, dari 0 kegiatan menjadi 1 pagelaran komunitas terlaksana, 1 integrasi seni (tasyakuran), dan 1 forum budaya rutin (triwulanan) terbentuk.
- Aspek Sosial (Pengetahuan):** Telah berhasil dibentuk 5 kader digital yang mampu membuat konten dan mengelola promosi secara mandiri (dari kondisi awal 0), yang dibuktikan dengan terciptanya 1 repositori YouTube dan 5 publikasi terencana baru.

Tim pelaksana sangat yakin terhadap penyelesaian program, yang dibuktikan dengan tercapainya 100% target luaran pemberdayaan mitra dan 100% target Luaran Wajib. Seluruh Luaran Wajib telah selesai, meliputi Artikel Populer (terbit di Sindonews), Karya Audio Visual (terpublikasi di YouTube Universitas Budi Luhur), Karya Visual (Poster tercetak), dan Produk Inovasi Seni (Dokumen Koreografi).

2. Saran

Berdasarkan hasil program, berikut adalah saran yang direkomendasikan:

- Bagi Mitra (Pandepokan Piksi Trumbu Banten):**
 - Mitra diharapkan dapat secara konsisten memanfaatkan aset digital yang telah diserahkan. 5 kader digital yang telah dilatih disarankan untuk terus aktif mengelola media sosial dan memperbarui konten Aplikasi "Pusaka Tari Golok" secara mandiri.
 - Komitmen terhadap Forum Budaya Rutin (triwulanan) yang telah disepakati disarankan untuk terus dijalankan, agar fungsi sosial dan regenerasi yang telah terbangun dapat berkelanjutan.
- Bagi Program Selanjutnya:**
 - Disarankan adanya program monitoring lanjutan untuk mengukur tingkat kemandirian kader digital pasca-program dan memastikan keberlangsungan forum budaya.
 - Program selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan aspek ekonomi kreatif dari Tari Golok (misalnya manajemen pertunjukan berbayar atau *merchandising*), yang belum menjadi fokus utama pada program ini.

Lampiran

A. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan



Gambar. 1 Sosialisasi dan FGD awal



Daftar Hadir Kegiatan

Hari Tanggal : Ca. Agustus 2024

Lokasi Kegiatan :

No	Nama	Tanda Tangan
1	Bertram	<i>[Signature]</i>
2	Yoni	<i>[Signature]</i>
3	Yohan Kevinda	<i>[Signature]</i>
4	Yusufmuhammad Usmanudin	<i>[Signature]</i>
5	Syaiful	<i>[Signature]</i>
6	Muhammad Tegar Ramli	<i>[Signature]</i>
7	Muhammad Nabilah	<i>[Signature]</i>
8	Muhammad Ridwan	<i>[Signature]</i>
9	Muhammad Rizki	<i>[Signature]</i>
10	Muhammad Rizki	<i>[Signature]</i>
11	Syamsi	<i>[Signature]</i>
12	Yusuf Kevinda	<i>[Signature]</i>
13	Muhammad Anwar	<i>[Signature]</i>
14	Alifan Mahardika	<i>[Signature]</i>
15	Amos Ewason	<i>[Signature]</i>
16	Alifan	<i>[Signature]</i>
17	Adnan Wahana Bahri	<i>[Signature]</i>
18		
19		
20		

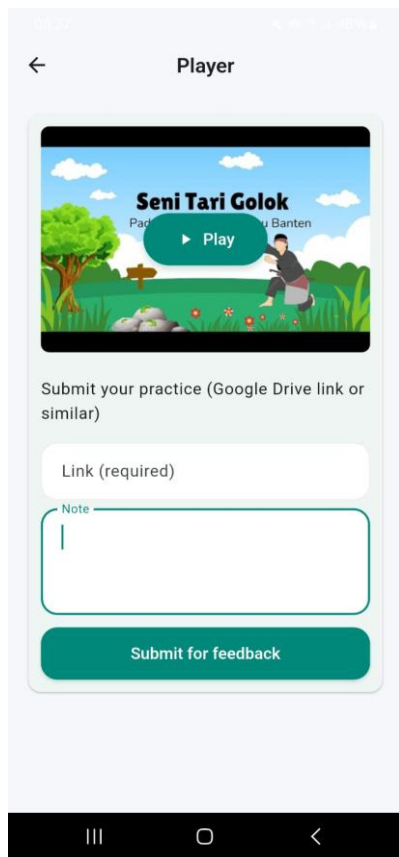
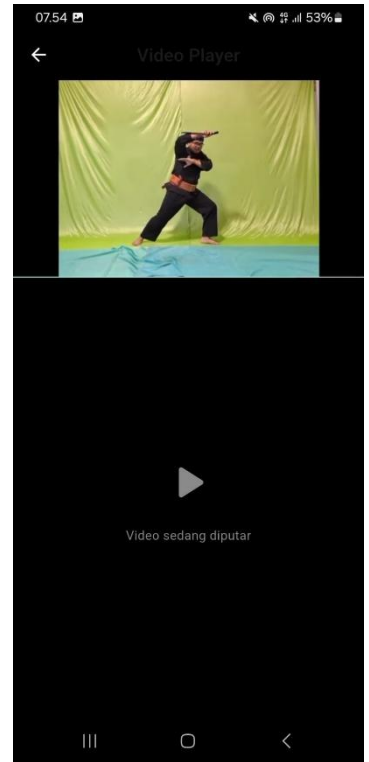
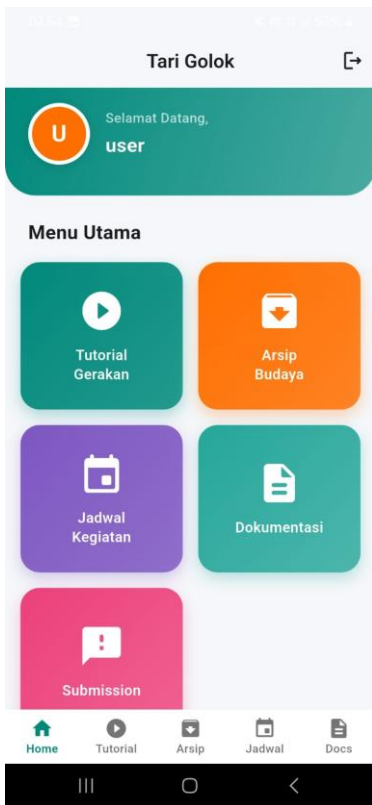
Ketua Padpokan

[Signature]
Mario Andri

Ketua Kegiatan

[Signature]
Ambar Rizki

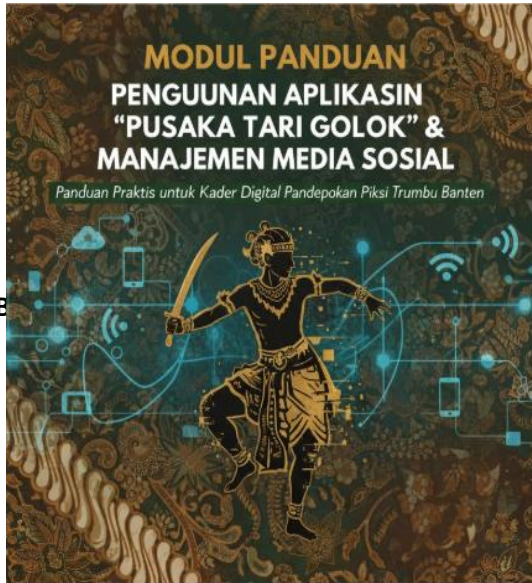
Gambar. 2 Dokumentasi Pelatihan



Gambar. 3 Dokumentasi Aplikasi, Serah terima, dan Penggunaan



Gambar. 4 Dokumentasi Ketersediaan alat, pertunjukan, integrasi pertunjukan dengan masyarakat, diskusi evaluasi



BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET
 Nomor: S/UBL/DRPM-PPM/010/034/11/25

Pada hari ini Senin tanggal 17 November 2025 bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) PT Universitas Budi Luhur telah terjadi penyerahan/ penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Program Inovasi Seni Nusantara Ruang Lingkup Sosial Humaniora tahun 2025 antara:

Nama : Anwar Rifai
 Jabatan : Dosen
 Alamat : Jl. Masjid Al-Baidho, RT.001/RW.003, Kp. Dukuh, Sudimara Selatan, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15151

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan,

Nama : Mario andetti
 Jabatan : Ketua Pandepokan Piksi Trumbu Banten
 Alamat : Jl cilegon serang km 8,RT 04/02 kelurahan kramatwatu, kecamatan kramatwatu, kab serang 42161

Sebagai mitra sasaran dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat dan sebagai pihak yang menerima barang.

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1.	Golok sonokeling	10	Rp351.100	Rp3.511.000
2.	Voice Recorder	1	Rp3.500.000	Rp3.500.000
3.	Alat Gambang Kromong	1	Rp14.500.000	Rp14.500.000
4.	Paket Kostum Pwarsi Tari	1	Rp4.450.000	Rp4.450.000



Gambar. 5 Dokumentasi Modul, BASTA, Forum Budaya

B. Bukti Luanan

1. Artikel Ilmiah Populer/Artikel pada Media Massa Art

edukasi.sindonews.com/read/1643551/211/tim-dosen-universitas-budi-luhur-luncurkan-aplikasi-untuk-selamatkan-seni-tradi...

The screenshot shows a news article on the Sindonews website. The main headline is "Tim Dosen Universitas Budi Luhur Luncurkan Aplikasi untuk Selamatkan Seni Tradisi Banten". The article is dated Wednesday, November 12, 2025, at 21:57 WIB, and is written by Dzikry Subhanie. The main image shows a group of people, including students and faculty, gathered around a table with a laptop and traditional Banteng dance instruments. A sidebar on the right contains a "SCOPE" section with various news snippets and a "Terpopuler" section listing trending articles.

Tim Dosen Universitas Budi Luhur Luncurkan Aplikasi untuk Selamatkan Seni Tradisi Banten
Dzikry Subhanie Rabu, 12 November 2025 - 21:57 WIB

JAKARTA - Penyelamatan seni tradisi Banten merupakan langkah penting di tengah persaingan antara tradisi dan gempuran teknologi. Karena itu, tim dosen Universitas Budi luhur melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berfokus pada revitalisasi seni Tari Golek.

Menurut Ketua Pelaksana PKM Universitas Budi Luhur Anwar Rifai kegiatan yang aplikasi digital bernama Pusaka Tari Golek, yang dirancang untuk mendokumentasikan

2. Karya audio visual - Video kegiatan

youtube.com/watch?v=mpiT7jkEKYA

The screenshot shows a YouTube video player. The video title is "Revitalisasi Tari Golek Banten: Inovasi Digital Regenerasi Budaya | PISN 2025 Universitas Budi Luhur". The video is from the channel "Fakultas Teknologi Informasi (FTI) UBL" with 285 subscribers. The video player shows a progress bar at 0:27 / 2:59. Below the video, there are social media sharing options (Like, Comment, Share, Download, Save) and a description of the video content.

REVITALISASI TARI GOLOK MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI DIGITAL DAN INOVASI DESAIN VISUAL SEBAGAI UPAYA MENGATASI MENURUNNYA MINAT GENERASI MUDA

Revitalisasi Tari Golek Banten: Inovasi Digital Regenerasi Budaya | PISN 2025 Universitas Budi Luhur

Fakultas Teknologi Informasi (FTI) UBL 285 subscriber

4 x ditonton 1 jam yang lalu #PISN2025 #UniversitasBudiLuhur #TariGolek Video ini merupakan dokumentasi resmi pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat skema Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) Tahun 2025 ...selengkapnya

Pilihan untuk keluarga Jelajahi pengalaman yang lebih mudah dan lebih aman untuk anak-anak dan keluarga Pelajari lebih lanjut

3. Karya visual - Poster



REVITALISASI TARI GOLOK MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI DIGITAL DAN INOVASI DESAIN VISUAL SEBAGAI UPAYA MENGATASI MENURUNNYA MINAT GENERASI MUDA



KETUA TIM PELAKSANA
(ANWAR RIFAI, M.PD. / 0303129401)

ANGGOTA TIM PELAKSANA
(IMAN PERMANA, M.KOM. / 0309069301)
(GERI SURATNO, M.IKOM / 0311108409)

MAHASISWA
(ABDULLAH KAFABIHI (2313500098))
(HIDAYAT RAMADHANI S. (2311501759))
(MUHAMMAD DARUS A. (2313500106))

PENDANAAN : KEMDIKTISAINTEK TA 2025

RESUME KEGIATAN

- Sosialisasi (Focus Group Discussion)
- Pelatihan (Workshop Produksi Konten Digital dan Workshop Manajemen Media Sosial)
- Penerapan Teknologi/Inovasi seni "PUSAKA TARI GOLOK"
- Pendampingan & Evaluasi
- Keberlanjutan Program

GAMBARAN UMUM

Program ini bertujuan melestarikan Tari Golok dengan memadukan pelatihan lintas generasi dan teknologi digital melalui aplikasi "Pusaka Tari Golok".

PERMASALAHAN MITRA

- Minim regenerasi (hanya 4 kader muda).
- Fungsi sosial seni melemah, tanpa kegiatan rutin.
- Literasi digital rendah, tanpa arsip atau promosi digital.

SOLUSI UTAMA

- Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok" untuk arsip, tutorial, dan manajemen komunitas.
- Pelatihan Produksi Konten Digital (foto-video-editing).
- Pelatihan Manajemen Media Sosial.
- Pertunjukan Komunitas & integrasi seni dalam kegiatan masyarakat.
- Pembentukan 5 Hader Digital sebagai motor keberlanjutan.

SOSIALISASI

Kegiatan diawali dengan Focus Group Discussion (FGD) bersama Pandepokan Piki Trumbu Banten untuk memetakan kebutuhan, menyamakan tujuan, dan menyusun komitmen pelaksanaan program. Pada tahap ini tim dan mitra berdiskusi mengenai tantangan regenerasi, kebutuhan digitalisasi, serta rencana implementasi aplikasi dan pelatihan.

PELATIHAN

Dilaksanakan dua jenis pelatihan utama: Produksi Konten Digital (foto, video, editing dasar) dan Manajemen Media Sosial. Pelatihan ini meningkatkan kemampuan anggota dalam membuat konten, mempromosikan Tari Golok, serta mengelola platform digital secara mandiri.

APLIKASI "PUSAKA TARI GOLOK"

Aplikasi digital sebagai pusat arsip, tutorial gerakan, dan media pembelajaran Tari Golok. Berisi video, galeri, serta informasi struktur dan jadwal komunitas, aplikasi ini mendukung regenerasi penari muda dan pengelolaan sanggar secara modern.

PERTUNJUKAN

Sebagai puncak kegiatan, diselenggarakan pagelaran Tari Golok yang melibatkan penari lintas generasi. Pertunjukan ini menjadi ruang apresiasi, urjuk hasil pelatihan digital, serta momentum kebangkitan kembali minat masyarakat terhadap seni tradisi.

ALAT PENDUKUNG PERTUNJUKAN

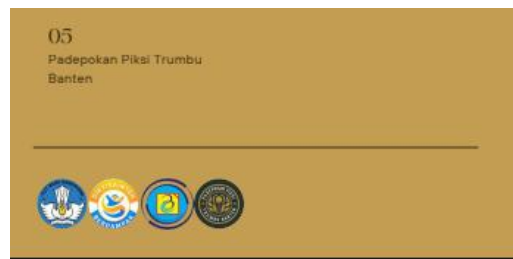
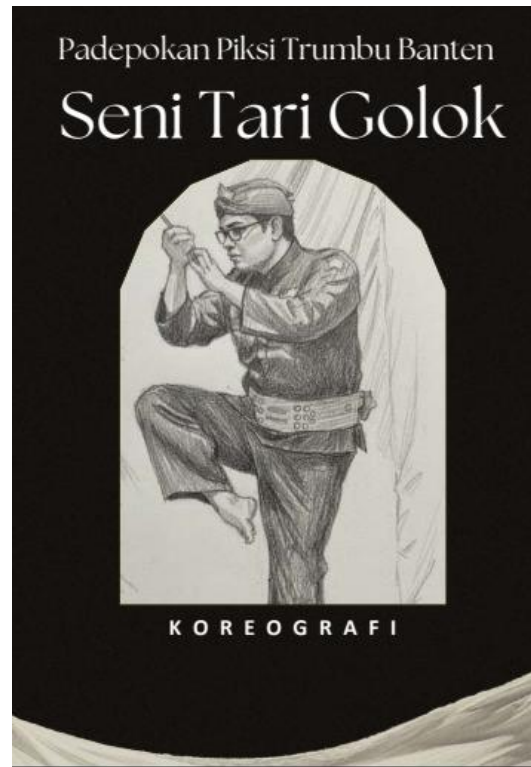
Program ini menyediakan peralatan pendukung pertunjukan seperti golok togog, voice recorder, alat musik Gambang Kromong, kostum penari, speaker, panggung portable, dan matras lantai untuk memperkuat kesiapan latihan serta pagelaran Tari Golok.

FORUM BUDAYA

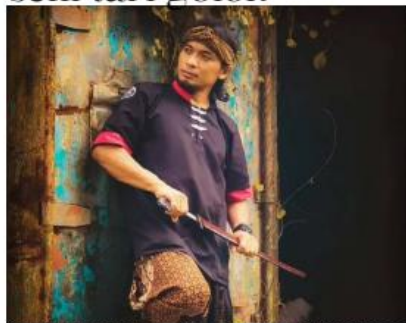
Program ini mendorong terbentuknya Forum Budaya sebagai ruang pertemuan rutin komunitas untuk berdiskusi, berbagi pengetahuan, dan merencanakan kegiatan seni, sehingga keberlanjutan Tari Golok dapat terus terjaga.

**TERIMA KASIH KEPADA
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
PROGRAM INOVASI SENI NUSANTARA TAHUN ANGGARAN 2025**

4. Produk Inovasi Seni – Koreografi



INTRODUCTION seni tari golok



Seni tari tradisional merupakan bagian penting dari kebudayaan Indonesia yang mencerminkan karakter dan nilai-nilai masyarakatnya. Di Banten, Tari Golok menjadi salah satu kesenian yang memiliki identitas kuat. Tarian ini tidak hanya menampilkan ketangkasan dan keindahan gerak, tetapi juga menggambarkan keberanian, ketegasan, dan spiritualitas masyarakat Banten. Tari Golok berakar pada tradisi pencak silat, yang sejak lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Banten.